

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu bidang studi IPA yang merupakan ilmu yang besar perannya dalam pendidikan, di samping itu juga biologi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari – hari. Begitu pentingnya peranan mempelajari biologi maka pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pengajaran mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai Perguruan Tinggi. Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil atau prestasi belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak.

Permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran biologi di sekolah – sekolah saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Pembelajaran biologi dewasa ini masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah atau kesalahan dalam penggunaan media. Banyaknya pembelajaran biologi yang harus diserap siswa dalam waktu relatif terbatas, misalnya dalam materi reproduksi yang bersifat imajinatif (sistem reproduksi) menjadikan biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang hanya dalam batas menghafal saja tanpa memahami konsep – konsep yang ada. Sehingga motivasi siswa juga semakin rendah untuk mempelajari pelajaran biologi.

Demikian halnya di SMA Negeri 3 Medan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap salah satu guru ditemukan beberapa kendala dalam proses belajar mengajar seperti : (1) minat belajar siswa kurang, (2) kurangnya pemahaman guru dalam pembuatan media pembelajaran, (3) kondisi ruangan padat sehingga kurang efektif melakukan proses belajar mengajar, (4) pembelajaran sistem reproduksi yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode klasik yaitu ceramah dan tugas dan hanya menggunakan media buku pelajaran, dengan alasan buku pelajaran sudah berwarna sehingga tidak usah menggunakan media yang lain dan (5) siswa tidak dapat mencapai kompetensi

yang diharapkan dengan adanya indikator kurang lebih dari 38% siswa memiliki nilai rata – rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara KKMnya adalah 75.

Beberapa penelitian terdahulu tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia, yakni Sanni (2011) pada pokok bahasan virus di kelas X SMA Negeri 14 Medan, ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 70% menjadi 90%. Dicky (2011) pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 59,26% menjadi 67,36%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan multimedia efektif untuk digunakan dalam penyampaian materi pelajaran di sekolah.

Permasalahan yang diuraikan di atas dicoba untuk dipecahkan melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan multimedia dimana proses pembelajaran berbasis multimedia presentasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa perangkat keras, (hardware) dan perangkat lunak (software), dimana perangkat keras (hardware) yang digunakan adalah laptop dan LCD, sedangkan perangkat lunak (software) yang digunakan adalah ppt berupa teks, gambar, animasi, dan video.

Dengan menggunakan multimedia presentasi ini diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi pelajaran yang bersifat imajinatif khususnya pada sistem reproduksi manusia sehingga dapat bertahan lebih lama dan hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “ **Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Multimedia Presentasi dengan Media Visual pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMA Negeri 3, Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi siswa yang rendah

2. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat
3. Pemanfaatan media yang kurang

Untuk meningkatkan motivasi belajar dapat diterapkan dengan :

- a. Memberikan harapan realistis
- b. Mengarahkan

Media yang sesuai digunakan :

- a. Audio – visual
- b. Multimedia presentasi
- c. Multimedia interaktif

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan multimedia presentasi. Dipilih media ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan dengan multimedia presentasi dibandingkan dengan media visual di kelas XI SMA Negeri 3 Medan ?
2. Apakah ada perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia presentasi dan media visual pada materi pokok sistem reproduksi manusia kelas XI SMA Negeri 3 Medan T.P. 2012/ 2013?
3. Apakah ada perbedaan minat baca siswa dengan menggunakan multimedia dan media visual di kelas XI SMA Negeri 3 Medan?

3.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui:

1. Melihat perbandingan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi dan media visual di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Medan
2. Melihat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia presentasi dan media visual pada materi pokok sistem reproduksi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Medan.

3. Melihat perbedaan minat baca siswa terhadap materi dengan menggunakan multimedia dan media visual di kelas XI SMA Negeri 3 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru sebagai bahan masukan dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengajaran dalam mengoperasikan multimedia kepada guru.
2. Untuk memperluas wawasan penulis akan hakekat mengajar yang efektif
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.